



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 689-701

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama Dalam Moderasi Beragama: Analisis Bibliometrik Vosviewer

Yeyen Subandi

Universitas Respati Yogyakarta

Email: yeyensubandi@respati.ac.id

Abstrak

Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) adalah organisasi keagamaan besar di Indonesia, kedua organisasi tersebut merupakan organisasi yang reformis dan modernis, organisasi tersebut mewacanakan perihal moderasi beragama bersama-sama dengan Kementerian Agama. Perihal moderasi beragama di Indonesia memiliki tujuan bagi pemeluk dan penganut agama yang ada di Indonesia untuk dan dapat memiliki sikap toleran antar umat beragama. Dalam penelitian ini menggunakan sumber studi literatur yang datanya diambil dari database Scopus, dan akan dianalisis dengan menggunakan bibliometrik VOSviewer. Hasil dan temuan dalam penelitian ini para peneliti atau akademisi dari negara-negara yang ada di dunia, ataupun dari Indonesia masih belum banyak yang melakukan penelitian tentang Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) dalam moderasi beragama yang sudah di publikasikan dalam jurnal terindeks Scopus, hanya ada tujuh dokumen yang terdokumentasi dalam database Scopus. Perihal tersebut bisa dijadikan *gap* dan *novelty* untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : *Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Moderasi Beragama, Bibliometrik, VOSviewer*

Abstract

Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama (NU) are major religious organizations in Indonesia, both organizations are reformist and modernist organizations, these organizations discuss religious moderation together with the Ministry of Religion. Regarding religious moderation in Indonesia, the aim is for adherents and adherents of religions in Indonesia to and be able to have a tolerant attitude between religious communities. In this study using literature study sources whose data were taken from the Scopus database, and will be analyzed using the VOSviewer bibliometric. The results and findings in this study are researchers or academics from countries in the world, or from Indonesia, there are still not many who have conducted research on Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama (NU) in religious moderation which have been published in Scopus indexed journals, there are only seven documents documented in the Scopus database. This matter can be used as a gap and novelty for further research.

Keyword: *Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Religious Moderation, Bibliometrik, VOSviewer*

PENDAHULUAN

Awal abad 20 telah muncul istilah yang dikenal dengan reformasi dan modernisasi dalam dunia Islam, yang terjadi karena reaksi terhadap ekspansi dan kejayaan Eropa, sebetulnya langkah tersebut sudah dimulai sejak abad 18 dan 19 oleh sejumlah gerakan-gerakan Islam, termasuk di dalamnya yang masuk dalam kategori gerakan sosial. Perubahan suatu peradaban ke peradaban lainnya tidak selalu melalui jalan yang damai, bahkan sejarah sudah membuktikan perubahan-perubahan peradaban masyarakat kerap terjadi melalui gerakan-gerakan kolektif atau yang lebih dikenal dengan istilah gerakan sosial pada saat ini (Situmorang, 2013). Istilah modernis yang biasanya dapat dimaknai sebagai cara berpikir dengan mengacu pada peradaban Barat, yang merujuk dalam upaya mengejar ketertinggalan melalui pencarian mendasar etik kepada Islam untuk kebangkitan politik dan budaya. Kemudian untuk reformis dimaknai sebagai pembaruan melalui pemurnian agama. Dalam hal ini, yang kemudian reformasi Islam dimaknai sebagai gerakan pembaruan dalam pola pikir dan cara hidup yang murni menurut Islam itu sendiri.

Istilah moderasi yang memunculkan isu pengembangan bagi beberapa gerakan keagamaan, dengan memiliki kecenderungan untuk meninggikan satu kelompok tertentu dan menggulingkan kelompok lain. Kata "moderat" berasal dari bahasa Arab yang terjemahan dari kata "*wasat'iyyah*". Kata ini biasanya digunakan sebagai antonim dari fundamentalisme dan absolutisme. Faktanya, memang demikian keliru digunakan untuk mengkategorikan orang-orang yang bertindak dan berpikir secara bebas atau liberal dalam beragama. Sementara itu, kelompok tersebut secara konsisten mengamalkan ajaran Islam dengan mempertimbangkan segala sesuatunya (Silvana, 2021). Indonesia merupakan salah

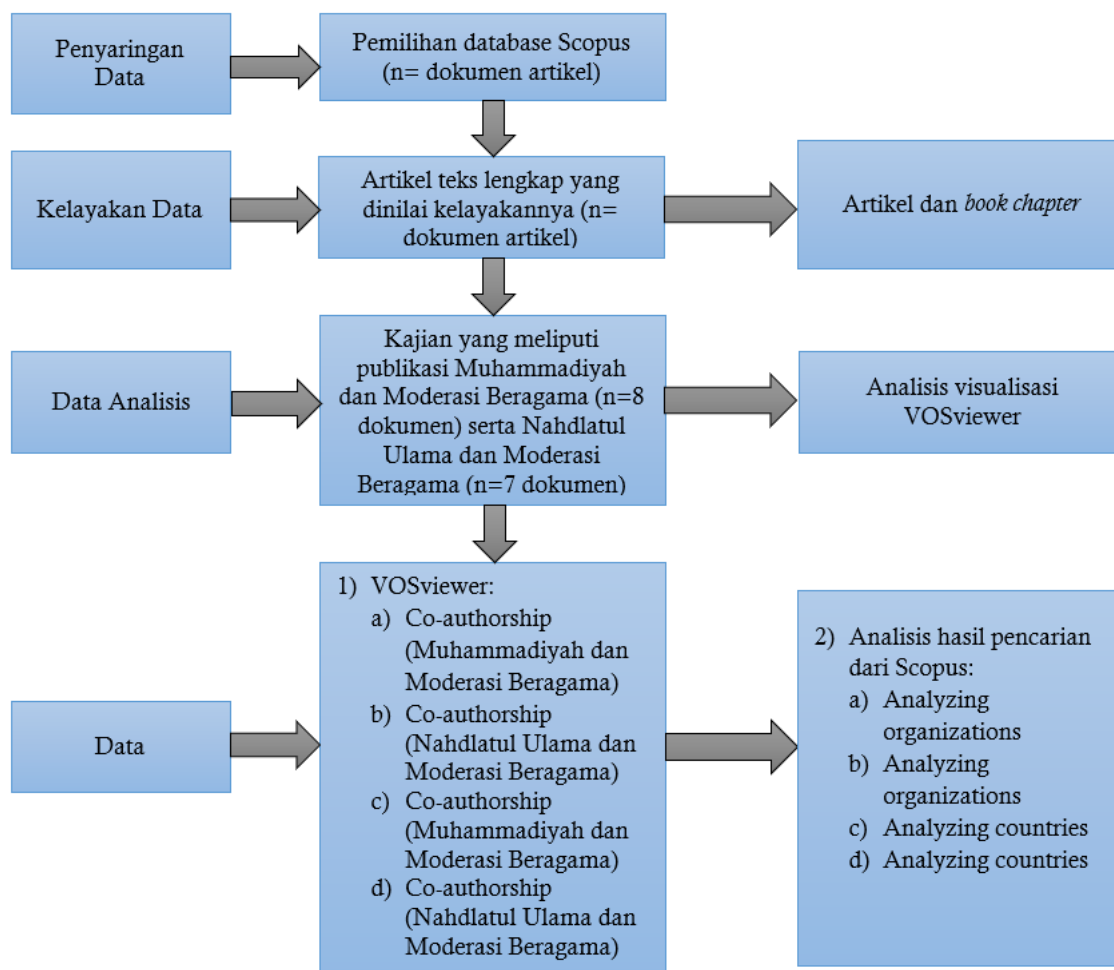
satu negara yang jumlah umat Muslimnya terbesar di dunia dengan karakter dan keunikannya sendiri. Keunikan tersebut yang digambarkan dengan lahirnya istilah “Islam moderat” yang dapat membaaur dan adaptasi dengan agama lain yang ada di Indonesia, salah satunya adalah organisasi keagamaan yang terus dan tetap konsisten dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa adalah hal yang utama bagi Muhammadiyah (Silvana, 2021), selain itu organisasi keagamaan yang besar lainnya adalah Nahdlatul Ulama (NU).

Saat ini tentang moderasi beragama merupakan isu yang sangat krusial, dengan seiring berkembangnya nilai-nilai agama serta nilai-nilai budaya yang tumbuh dalam masyarakat, keberhasilan dari moderasi beragama merupakan hal yang sangat penting, karena kedepannya menentukan bagi umat Muslim dan umat agama lainnya untuk dan dapat memiliki sikap toleran. Tujuan yang harus dilakukan untuk menghindari konflik dan juga mengatasi konflik agama yang sudah terjadi salah satunya dengan cara penanaman nilai-nilai dalam moderasi beragama, dengan cara-cara mediasi, dan memperbanyak pertemuan antar umat beragama dengan mengedepankan nilai-nilai agama dan budaya. Proses ini disebut moderasi, dengan memilih jalan tengah antara penyelesaian konflik dan perdamaian serta penguatan hubungan keagamaan (Pajarianto 2022; Pajarianto, Pribadi, dan Sari 2022). Tujuan penelitian ini untuk melihat seberapa banyak tulisan-tulisan atau artikel-artikel tentang moderasi beragama yang berkaitan dengan organisasi keagamaan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) dalam analisis bibliometrik VOSviewer, dan hasil serta temuan dari penelitian akan menjadikan *gap* dan *novelty* untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik VOSviewer, dengan sumber studi literatur dari database Scopus. Data diambil dari database Scopus pada tanggal 1 September 2023, dokumen artikel yang sudah dipilih dari database Scopus disimpan dalam bentuk file CSV, kemudian selanjutnya penulis menganalisis dengan *software* VOSviewer. Dalam analisis VOSviewer di dalamnya ada indikator-indikator yang diterapkan untuk evaluasi bibliografi dari data yang sudah didapat, juga termasuk di dalamnya tentang jumlah penulis, artikel, kutipan, institusi, dan negara. Dokumen yang digunakan untuk menganalisis diperoleh dari database jurnal internasional bereputasi dan juga terbesar di dunia, yaitu Scopus (Mongeon, P. dan Paul-Hus, 2016). Ketersediaan jumlah artikel di Scopus lebih banyak dibandingkan dengan Google Scholar atau yang lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Penulis saat ini tidak mengambil atau menggunakan data dari Google Scholar atau yang lainnya, karena menurut Aguillo

(Aguillo, 2012) terdapat permasalahan tentang pengindekan dan juga kurangnya integrasi formal dalam banyak kasus. Dalam struktur analisis yang digunakan dalam penelitian saat ini sejalan dengan beberapa kajian bibliometrik yang dilakukan pada topik lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Untuk memberikan gambaran bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Langkah kerja analisis bibliometrik VOSviewer

Dari data bibliografi dipetakan secara visualisasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan teknik VOSviewer untuk menjelaskan hasil yang lebih lanjut (Van Eck, 2010). Jaringan yang dihasilkan dari perangkat lunak VOSviewer menganalisis tentang penulisan bersama dan kutipan bersama (Small, 1997), selain itu juga perihal kemunculan bersama tentang kata kunci dan penggabungan bibliografi (Kessler, 1963), tetapi Martínez-López mendefinisikan tentang penulisan bersama sebagai indikator dalam mengevaluasi kumpulan artikel paling produktif (Martínez-López, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel dari database Scopus perihal “Muhammadiyah dan Moderasi Beragama” mendapatkan 8 dokumen dengan rincian 7 artikel dan 1 *book chapter*, sementara

“Nahdlatul Ulama (NU) dan Moderasi Beragama” mendapatkan 7 dokumen dengan rincian 6 artikel dan 1 *book chapter*, sementara artikel tentang “Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Moderasi Beragama” pertama kali muncul dalam database Scopus pada tahun 2019 dengan 1 artikel. Dari kedua pencarian data dengan kata kunci yang sudah dilakukan melalui databasenya Scopus, penulis akan menganalisis dengan aplikasi bibliometrik VOSviewer. Pertama, artikel yang berkaitan dengan artikel “Muhammadiyah dan Moderasi Beragama” akan menganalisis co-authorship – organizations, analisis disini dari semua penulis dari berbagai macam organisasi atau institusi yang sudah mempublikasikan artikelnya dalam jurnal yang terindeks Scopus, tidak spesifik dari penulis yang berasal dari Indonesia. Hasil yang didapat dari bibliometrik VOSviewer dapat dilihat dalam bentuk tabel 1 dan gambar 2 di bawah ini:

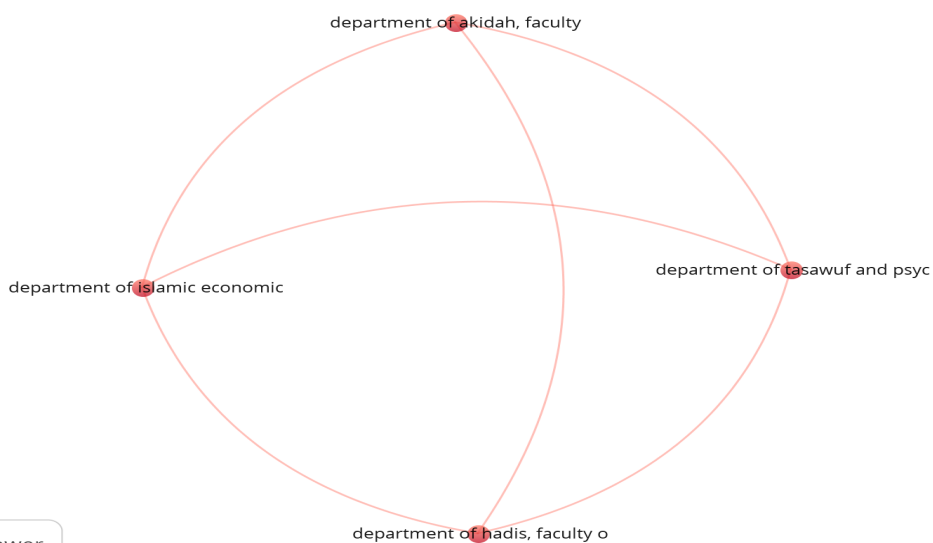
Tabel 1. Muhammadiyah dan moderasi beragama berdasarkan co-authorship – organizations

No	Organizations	Dokumen Sitasi	
1	Akademi Pengajian Melayu, University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia	1	2
2	Center for Muhammadiyah Studies, Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta, Indonesia	1	2
3	Department of Akidah, Faculty of Ushuluddin, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan, Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam	1	2
4	Department of Hadis, Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah, The State Institute for Islamic Study, Pekalongan, Indonesia	1	2
5	Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, The State Institute For Islamic Study, Pekalongan, Indonesia	1	1
6	Department of Tasawuf and Psychotherapy, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Dakwah, The State Institute For Islamic Study, Pekalongan, Indonesia	1	1
7	Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia	1	1
8	Islamic Law, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia	1	1
9		1	

	Islamic Politics, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia	0	
10	Islamic Studies, The National University of Malaysia, Malaysia	1	
11	Muhammadiyah University Jakarta, Indonesia	0	
12	STAIN Bengkalis, Indonesia	1	
13	UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia	0	
14	Universitas Islam Makassar, Indonesia	1	
15	UIN Alauddin Makassar, Indonesia	0	
16	Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia	1	1
		1	1
		1	
		0	
		1	
		0	

Sumber: Database Scopus

Dari tabel 1 diatas dalam penulisan artikel tentang “Muhammadiyah dan Moderasi Beragama” yang berdasarkan organisasi atau institusi mendapatkan data dengan jumlah 7 artikel dan 1 *book chapter*, dengan total 8 dokumen. Dalam hal penulisan bersama berdasarkan organisasi terdapat 16 organisasi memiliki nilai ambang batas, ketika diterapkan 1 dokumen. Dari hasil dalam bentuk tabel sebelumnya, selanjutnya bisa dilihat dalam visualisasi gambar, perihal tersebut bisa dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Co-authorship – analyzing organizations artikel Muhammadiyah dan moderasi beragama

Dari gambar 2 diatas, simpul besar menunjukkan organisasi-organisasi yang signifikan. Tautan antar *node* menunjukkan hubungan antar organisasi, dan ketebalan *link* dan jarak antar *node* menunjukkan tingkat kolaborasi antar organisasi, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Selanjutnya analisis bibliometrik VOSviewer akan menganalisis dan memvisualisasikan artikel “Nahdlatul Ulama dan Moderasi Beragama” co-authorship – organizations, karena untuk membandingkan apakah ada kesamaan organisasi atau terdapat perbedaan, di karenakan juga hasil dari database Scopus adanya hasil jumlah artikel yang berbeda. Analisis VOSviewer disini dari semua penulis dari berbagai macam organisasi atau institusi yang sudah mempublikasikan artikelnya dalam jurnal yang terindeks Scopus, tidak spesifik dari penulis yang berasal dari Indonesia saja, walaupun hasilnya muncul penulis dan organisasi dari Indonesia. Hasil yang didapat dari bibliometrik VOSviewer dapat dilihat dalam bentuk tabel 2 dan gambar 3 di bawah ini:

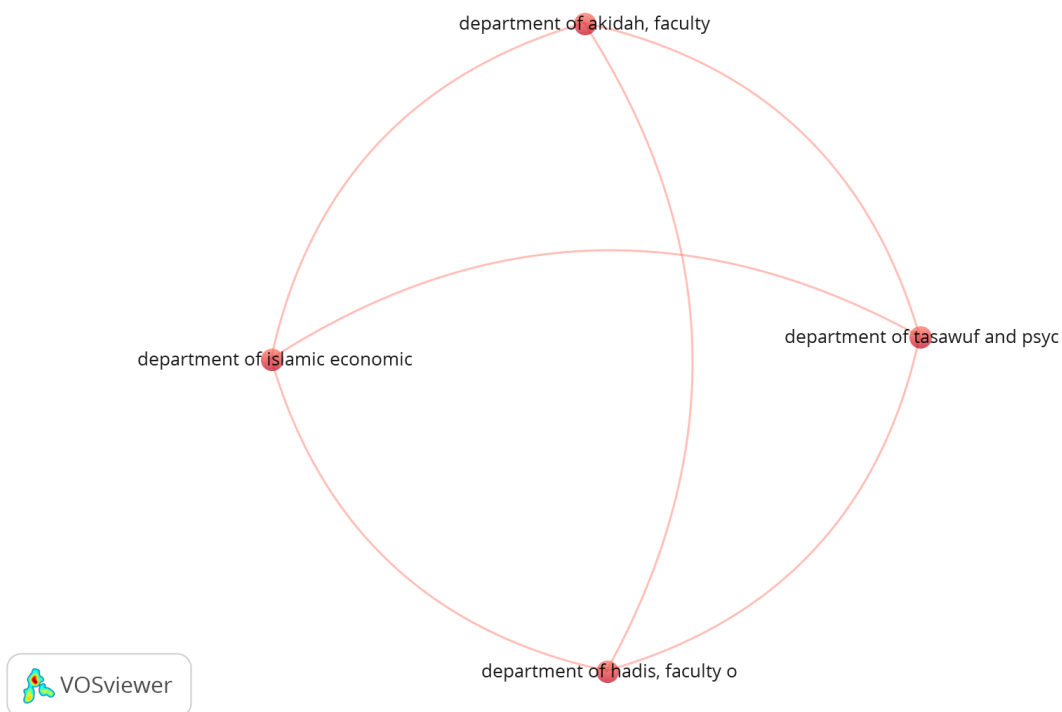
Tabel 2. Nahdlatul Ulama dan moderasi beragama berdasarkan co-authorship – organizations

No	Organizations	Dokumen	Sitasi
1	Akademi Pengajian Melayu, University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia	1	2
2	Department of Akidah, Faculty of Ushuluddin, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan, Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam	1	2
3	Department of Hadis, Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah, The State Institute for Islamic Study Pekalongan, Indonesia	1	2
4	Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, The State Institute For Islamic Study Pekalongan, Indonesia	1	2
5	Department of Tasawuf and Psychotherapy, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Dakwah, The State Institute For Islamic Study Pekalongan, Indonesia	1	1
6	Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia	1	1
7	Islamic Law, Institut Agama Islam Negeri Parepare,	1	1

8	Indonesia Islamic Politics, Universitas Muhammadiyah	1	1
9	Yogyakarta, Indonesia Islamic Studies, The National University of Malaysia,	1	0
10	Malaysia KH. Achmad Siddiq State Islamic University of	1	0
11	Jember, Indonesia	1	1
12	Muhammadiyah University Jakarta, Indonesia State Islamic Institute of Madura (IAIN Madura),	1	1
13	Indonesia	1	0
14	UC Louvain, Belgium Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia	1	7

Sumber: Database Scopus

Dari tabel 2 diatas dalam penulisan artikel tentang “Nahdlatul Ulama dan Moderasi Beragama” yang berdasarkan organisasi atau institusi mendapatkan data dengan jumlah 6 artikel dan 1 *book chapter*, dengan total 7 dokumen. Dalam hal penulisan bersama berdasarkan organisasi terdapat 14 organisasi memiliki nilai ambang batas, ketika diterapkan 1 dokumen, ada persamaan dan juga ada perbedaan nama organisasi atau institusi yang muncul. Dari hasil dalam bentuk tabel selanjutnya bisa dilihat dalam visualisasi gambar, perihal tersebut bisa dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Co-authorship – analyzing organizations artikel Nahdlatul Ulama dan

moderasi beragama

Dari gambar 3 diatas, simpul besar menunjukkan organisasi-organisasi yang signifikan. Tautan antar *node* menunjukkan hubungan antar organisasi, dan ketebalan *link* dan jarak antar *node* menunjukkan tingkat kolaborasi antar organisasi, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Dari analisis perihal organisasi, selanjutnya akan melihat visualisasi tentang negara, karena dilihat dari hasil organisasi atau kebanyakan dari organisasi yang berasal dari Indonesia. Dari analisis co-authorship (Muhammadiyah dan Moderasi Beragama) analisis negara mendapatkan hasil, terdapat 3 negara yang memiliki nilai ambang batas, ketika ditetapkan 1 dokumen dalam artikel "Muhammadiyah dan Moderasi Beragama", dalam bentuk tabel analisis bisa dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Muhammadiyah dan moderasi beragama berdasarkan co-authorship – countries

No	Negara	Dokumen	Sitasi
1	Indonesia	7	4
2	Malaysia	2	1
3	Brunei Darussalam	1	2

Sumber: Database Scopus

Dari tabel 3 di atas perihal penulis berdasarkan negara tentang artikel "Muhammadiyah dan Moderasi Beragama", penulis Indonesia memiliki jumlah 7 dokumen dan 4 sitasi, perihal tersebut memiliki dokumen dan sitasi lebih banyak dibandingkan dengan penulis yang berasal dari negara Malaysia dan Brunei Darussalam. Untuk selanjutnya bisa dilihat dalam bentuk visualisasi gambar, dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Co-authorship – analyzing countries artikel Muhammadiyah dan moderasi beragama

Visualisasi pada gambar 4 perihal kepenulisan bersama yang terkait dengan negara, memiliki tujuan dari analisis kepenulisan bersama negara, yaitu untuk menentukan tingkat komunikasi dan pengaruh antara negara-negara dalam artikel bidang Muhammadiyah dan moderasi beragama. Peta distribusi jaringan negara perihal penulis bersama, penulis dari Indonesia memiliki afiliasi dengan 2 negara. Warna dari *node* merepresentasikan di diversifikasi bidang penelitian yang membentuk 2 *cluster*. Pada gambar 4, simpul besar menunjukkan negara-negara yang signifikan. Tautan antar *node* menunjukkan hubungan antar negara, dan ketebalan *link* dan jarak antar *node* menunjukkan tingkat kolaborasi antar negara. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4, pusat jaringannya adalah Indonesia, karena artikel banyak ditulis oleh penulis Indonesia. Negara-negara utama kerja sama adalah Malaysia dan Brunei Darussalam. Untuk analisis terakhir adalah analisis tentang “Nahdlatul Ulama dan moderasi beragama” berdasarkan co-authorship – countries memiliki atau mendapatkan hasil 4 negara yang memiliki nilai ambang batas, ketika ditetapkan 1 dokumen dalam artikel. Dalam bentuk tabel analisis bisa dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Nahdlatul Ulama dan moderasi beragama berdasarkan co-authorship – countries

No	Negara	Dokumen	Sitasi
1	Indonesia	5	4
2	Malaysia	2	1
3	Brunei Darussalam	1	2
4	Belgia	1	7

Sumber: Database Scopus

Dari tabel 4 di atas perihal penulis berdasarkan negara tentang artikel “Nahdlatul Ulama dan Moderasi Beragama”, penulis Indonesia memiliki jumlah 5 dokumen dan 4 sitasi, perihal tersebut memiliki dokumen lebih banyak dibandingkan dengan penulis yang berasal dari negara Malaysia, Brunei Darussalam, dan Belgia, tetapi perihal sitasi justru negara Belgia mengungguli Indonesia, dengan jumlah 7 sitasi. Untuk selanjutnya bisa dilihat dalam bentuk visualisasi gambar, dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Co-authorship – analyzing countries artikel Nahdlatul Ulama dan moderasi beragama

Visualisasi dari gambar 5 tidak jauh berbeda dengan gambar 4, karena pada gambar 5 negara Belgia tidak muncul walaupun memiliki jumlah sitasi lebih banyak dari negara Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam yang tertera dalam tabel 4. Visualisasi pada gambar 5 perihal kepenulisan bersama yang terkait dengan negara, memiliki tujuan dari analisis tentang kepenulisan bersama negara, yaitu untuk menentukan tingkat komunikasi dan pengaruh antara negara-negara dalam artikel bidang Muhammadiyah dan moderasi beragama. Peta distribusi jaringan negara penulis bersama, penulis dari Indonesia memiliki afiliasi dengan 2 negara. Warna dari *node* merepresentasikan di diversifikasi bidang penelitian yang membentuk 2 *cluster*. Pada gambar 5, simpul besar menunjukkan negara-negara yang signifikan. Tautan antar *node* menunjukkan hubungan antar negara, dan ketebalan *link* dan jarak antar *node* menunjukkan tingkat kolaborasi antar negara. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 5, pusat jaringannya adalah Indonesia, karena artikel ditulis oleh penulis Indonesia. Negara-negara utama kerja sama adalah Malaysia dan Brunei Darussalam.

Hasil di atas menunjukkan karakteristik bibliografi yang rinci dari artikel tentang "Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Moderasi Beragama" yang diterbitkan oleh penulis-penulis dari berbagai negara, bukan hanya fokus pada penulis Indonesia yang terdapat dalam jurnal terindeks Scopus. Penelitian artikel tentang "Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Moderasi Beragama" masih belum banyak atau berkembang secara signifikan, karena dokumen yang terdapat dari Scopus tidak banyak, hanya berjumlah dengan total 15 dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa publikasi internasional penelitian tentang "Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) dalam Moderasi Beragama" masih kurang.

SIMPULAN

Dari hasil databasenya Scopus artikel tentang “Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam Moderasi Beragama” muncul pertama kali dalam database Scopus pada tahun 2019 dengan 1 dokumen artikel. Artikel tentang “Muhammadiyah dan Moderasi Beragama” mendapatkan 8 dokumen dengan rincian 7 artikel dan 1 *book chapter*, sementara “Nahdlatul Ulama (NU) dan Moderasi Beragama” mendapatkan 7 dokumen dengan rincian 6 artikel dan 1 *book chapter*. Selain itu organisasi dan negara yang menulis artikel tersebut masih belum banyak yang melakukan penelitian, khususnya dari Indonesia yang masih belum banyak melakukan penelitian, dan ini adalah *gap* serta *novelty* untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu organisasi-organisasi yang muncul dalam melakukan penelitian kebanyakan dari Indonesia, begitu juga perihal negara Indonesia selalu muncul bersama-sama Malaysia dan Brunei Darussalam. Hal yang menarik adalah ketika negara Belgia muncul yang ada keterkaitan dengan perihal Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) dalam moderasi beragama, serta memiliki jumlah sitasi paling tinggi dibanding dengan negara yang mayoritas penduduk Muslimnya banyak, seperti Indonesia. Dengan demikian untuk rekomendasi penelitian-penelitian selanjutnya tentang moderasi beragama dari pandangan Muhammadiyah atau Nahdlatul Ulama (NU) menjadi salah satu pilihan untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguillo, IF. (2012). Is google scholar useful for bibliometrics. A webometric analysis. *Scientometrics*. Vol. 91 No. 2. p. 343-351.
- Kessler, MM. (1963). Bibliographic coupling between scientific articles. *American Documentation*. Vol. 24. 123-131.
- Martínez-López, FJ, Merigó, JM, Valenzuela-Fernández, L. dan Nicolás, C. (2018). Fifty years of European marketing journals: a bibliometric analysis. *European Journal of Marketing*. Vol. 52. Nos ½. 439-468.
- Mongeon, P. dan Paul-Hus, A. (2016). Scopus and science web journal coverage: Comparative analysis. *Scientometrics*. Vol. 106 No. 1. p. 213-228.
- Pajarianto, H. (2022). Interreligious relation: Position of women in strengthening Christian and Muslim bonds. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies* 78(4), 7. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7096>.
- Pajarianto, H., Pribadi, I. & Sari, P. (2022). Tolerance between religions through the role of local wisdom and religious moderation. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*. 78(4). 8. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7043>.

- Situmorang, AW. (2013). Gerakan Sosial: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Small, H. (1997). Update about mapping science: created large document space. *Scientometrics*. Vol. 38. No. 2, 275-293.
- Tasnim Rahman Fitra dan Ade Silvana. (2021). Moderate Islamic Jurisprudence: Study of Muhammadiyah's Decision on Changes in Criteria for Fajr Prayer Time. *Mazahib: Jurnal Pemikiran Islam*. Vol 20. No.1 (June 2021) Pp. 43-76. <http://doi.org/10.21093/mj.v20i1.3150>
- Van Eck, NJ dan Waltman, L. (2010). Survey software: VOSviewer computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*. Vol. 84. No. 2, 523-538.
- Verma, S. dan Gustafsson, A. (2020). Investigation of emerging COVID-19 research trends in business and management: a bibliometric analysis approach. *Journal of Business Research*. Vol. 118. p. 253-261.